

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses perolehan ilmu melalui aktivitas interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan tertentu. Berdasarkan teori tersebut maka dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah proses berbagi ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru dan siswa secara sadar. Pembelajaran dapat diperoleh melalui lingkungan, keluarga pendidikan, bahan ajar maupun lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Terdapat berbagai lembaga pendidikan di Indonesia yang merupakan tempat penyelenggaraan proses pembelajaran berlangsung, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Adapun pendidikan formal tersebut adalah jalur pendidikan yang terstruktur serta terdiri dari jenjang dasar, menengah dan perguruan tinggi (UU No.20 Tahun 2003), penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang biasanya dilaksanakan secara pertemuan tatap muka kini harus berubah menjadi pembelajaran jarak jauh akibat adanya wabah COVID-19

(*Corona Virus Deseas 2019*) pertama kali muncul di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019. Covid-19 sendiri merupakan virus yang menular dengan beberapa gejala yang muncul dari penderitanya bahkan dapat terjangkit tanpa gejala. Hampir semua negara terkena dampak dari pandemi ini, tak terkecuali Indonesia. Dampak dari kebijakan tersebut berbagai sektor aktifitas lumpuh, salah satunya pada sektor pendidikan, sebagai dampak langsung adanya pandemi Covid-19.

Dampak adanya pandemi Covid-19 pada sektor pendidikan di Indonesia mendorong Kemendikbud untuk menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 terkait kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat pandemi Covid-19, yang menyatakan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh dengan menekankan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sedangkan pendidikan jarak jauh merupakan upaya dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh melalui pemanfaatan media komunikasi (Permendikbud No.109 Tahun 2013). Oleh sebab itu guru sangat berperan penting untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif meskipun dilaksanakan secara jarak jauh. Pendidikan Jarak Jauh sendiri dapat dilaksanakan dengan dukungan media komunikasi *e-learning* berbasis dalam jaringan (Daring) sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik selama masa pandemi Covid-19.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Munir (2010:203) bahwa *E-Learning* adalah pemanfaatan perangkat elektronik seperti audio, video dan perangkat komputer atau merupakan perpaduan ketiganya dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.

Sesuai penelitian awal penulis di SD IT Asy-Syifa Kota Jambi, kegiatan pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 ini, dilaksanakan secara jarak jauh/daring. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui aplikasi perantara seperti *WhatsApp* dan *Zoom Meeting*. Di dalam kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan materi menggunakan media *audiovisual*. Tertutama didalam pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan media pembelajaran seperti media *audiovisual*. Dalam pembelajaran jarak jauh, media *audiovisual* sangat membantu guru di dalam kegiatan mengajar, karena siswa akan lebih cepat dan mudah dalam memahami setiap materi pada muatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Untuk lebih memahami dan menganalisis penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh , maka peneliti dengan ini mengkajinya melalui suatu penelitian dengan judul : ” Analisis penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar”

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini adalah analisis penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh yang digunakan oleh guru selama pandemi yaitu dalam bentuk; Video pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghalang pada penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghalang penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Diharapkan juga memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan penggunaan media *audiovisual* di sekolah dasar.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru akan lebih menambah wawasan dalam penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Sedangkan untuk guru di luar SD IT Asy-Syifa Kota Jambi dapat mencontoh dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah untuk dijadikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk terus meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengetahuan baru mengenai penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah dasar. Serta dapat dijadikan bekal oleh peneliti saat menjadi seorang guru nantinya.